

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan beberapa uraian yang telah dibahas di bab - bab terdahulu, dapat dilihat bahwa jaringan kekerabatan etnis Mandailing di PT. ALS menunjukkan angka 90 persen yang bekerja disana adalah berasal dari etnis Mandailing. Rasa kekeluargaan dan persaudaraan yang kuat timbul karena merasa mereka adalah mempunyai tujuan hidup yang sama, Perusahaan PT.ALS dibangun dalam rangka mencapai tujuan bersama para pekerja yang ada di dalamnya yakni etnis Mandailing. Dari hasil penelitian yang didapat melalui observasi ke lapangan serta wawancara dengan berbagai pihak yang mengetahui tentang jaringan kekerabatan Etnis Mandailing di PT. ALS, maka peneliti menarik beberapa kesimpulan bahwa.

Jaringan kekerabatan yang muncul di PT. ALS karena masih adanya hubungan kekeluargaan dengan pengelola yakni keluarga inti (*nuclear family*) atau masih satu ayah menurunkan usahanya kepada keturunannya sendiri ini biasanya terjadi pada pemilik saham. Munculnya jaringan kekerabatan karena mereka berasal dari etnis yang sama yakni 90 persen yang bekerja disana berasal dari etnis Mandailing. Perusahaan yang berskala besar yang membutuhkan banyak tenaga kerja tidak menya-nyiakan masyarakat etnis Mandailing begitu saja mereka turut ambil bagian dalam perusahaan tersebut. Salah satu alasan masyarakat Etnis Mandailing banyak bekerja di PT.ALS karena Perusahaan yang pertama didirikan

oleh H.Ali Sati Lubis dan beserta rekan-rekannya berasal dari Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal, sehingga tidak menutup kemungkinan mereka mengambil tenaga kerja dari daerah asal mereka tinggal.

Pihak-pihak yang menjabat dalam susunan struktur organisasi PT. ALS mulai dari Direktur sampai anggota Komisaris adalah murni 100 persen berasal dari etnis Mandailing, apalagi mereka yang menjabat dalam susunan struktur organisasi masih mempunyai hubungan kekeluargaan.

Dengan adanya jaringan kekerabatan etnis Mandailing di PT. ALS ternyata ada peran etnis Mandailing sendiri dalam memajukan PT.ALS, masyarakat Mandailing yang bekerja di PT.ALS berusaha untuk memajukan perusahaan dengan cara memberikan bantuan ke daerah Mandailing Natal yang membutuhkan, tentunya masyarakat merasa bahwasanya keberhasilan ALS sangat menguntungkan bagi mereka. Masyarakat etnis Mandailing yang bekerja di perusahaan juga mengembangkan PT.ALS dengan cara membuat training bagi supir tentang bagaimana caranya memberikan pelayanan yang baik kepada penumpang.

Masyarakat etnis Mandailing merasa nyaman bepergian menggunakan Bus ALS dari pada bus yang lain karena kemajuan bus ALS juga merupakan kemajuan masyarakat Mandailing. ini tentunya penumpang tetap bus ALS sudah ada dan menjadi suatu pemasukan bagi perusahaan.

5.2 Saran

Jaringan kekerabatan etnis Mandailing yang ada di PT . ALS memang sampai sekarang masih mempunyai dampak positif, namun ada baiknya orang yang bekerja di dalamnya memang ada keahlian dan memang pantas untuk di pekerjakan di perusahaan tersebut dengan tidak hanya mementingkan masyarakat yang berasal dari etnis Mandailing. Perusahaan yang bergerak dibidang transportasi ini juga sebaiknya lebih mempromosikan lagi tentang keunggulan menaiki transportasi tersebut meningkatkan layanan salah satu contohnya. Promosi sebaiknya dilakukan di luar daerah etnis Mandailing juga agar bisa berdaya saing dengan transportasi-transpotasi lainnya. dengan begitu orang luar daerah Mandailing akan tertarik menaiki bus ALS dan menjadi suatu pemasukan yang bagus bagi perusahaan.

Pengembangan perusahaan harus selalu dilakukan dengan tidak hanya puas dengan apa yang telah didapatkan sekarang karena semakin lama semakin banyak orang yang mempunyai kendaraan pribadi bahkan sudah banyak orang yang menggunakan jasa penerbangan. Agar perusahaan PT. ALS dapat bertahan dan masih dapat menjadi penghidupan bagi masyarakat Mandailing yang bekerja didalamnya khususnya dan PT.ALS masih bisa menjadi kebanggaan bagi Masyarakat Mandailing.